

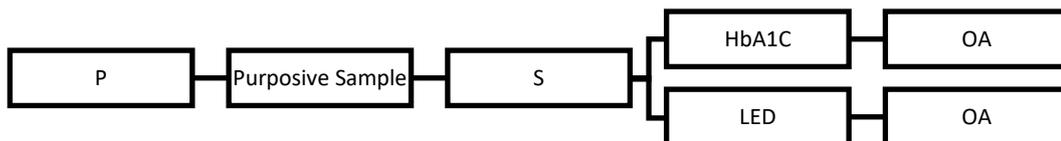
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi analitik yaitu untuk mengetahui adanya hubungan HbA1c dengan Laju Endap Darah pada penderita Diabetes Melitus di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Observasional analitik atau survei analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis korelasi antara fenomena atau antara factor risiko dengan factor efek (Notoatmodjo, 2017).

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan suatu data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi.



Ket :

P : Populasi

S : Sampel

OA : Observasional Analitik

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes Melitus di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang melakukan pemeriksaan HbA1c dan LED.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah total populasi yaitu penderita Diabetes Melitus di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang melakukan pemeriksaan HbA1c dan LED sebanyak 35 sampel.

Kriteria Sampel :

1. Pasien DM yang melakukan pemeriksaan HbA1c dan LED
2. Pasien DM memiliki usia diatas 30 tahun

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instansi laboratorium RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang berada di Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 – Juli 2023 dan pemeriksaan dilakukan pada bulan Jini sampai dengan bulan Juli 2023.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variable penelitian pada penelitian ini adalah parameter HbA1c dan LED.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

1. HbA1c

HbA1c merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mendiagnosis dan mengontrol kadar glukosa pada penderita DM. HbA1c juga berfungsi untuk mengukur rata-rata jumlah sel darah merah atau hemoglobin yang berikatan dengan gula darah atau glukosa selama 3 bulan terakhir. Nilai normal HbA1c yaitu jumlahnya dibawah 6 persen. Prinsip pemeriksaan ini ialah prosentase. Untuk pemeriksaan HbA1c menggunakan alat *Cobas 6000 / Cobas C 501* dengan satuan persen (%).

2. Laju Endap Darah

Laju endap darah adalah pemeriksaan yang bertujuan mengukur laju sel darah merah mengendap dalam darah yang belum membeku, dengan satuan milimeter per jam (mm/jam) (Kee,2007). Prinsip pemeriksaannya adalah darah yang dimasukkan dalam cuvette khusus dihomogenkan dan kemudian dibiarkan mengendap dengan bantuan sensor digital secara otomatis menentukan tingkat endapan eritrosit. Alat yang digunakan adalah *Vesmatic Easy Automatic*. Nilai normal pemeriksaan ini adalah untuk wanita <50 tahun yaitu <20 mm/jam, untuk pria <50 tahun yaitu <15 mm/jam, untuk wanita >50 tahun yaitu <30 mm/jam, untuk pria >50 tahun yaitu <20 mm/jam.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan HbA1c dan Laju Endap Darah pada pasien Diabetes Melitus yang melakukan pemeriksaan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengirim Surat Izin Penelitian

Peneliti mengirim surat izin penelitian dari Universitas kepada Rumah Sakit yang dituju.

2. Mengumpulkan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan arahan penanggung jawab laboratorium dengan mencatat hasil pemeriksaan HbA1c dan LED pasien.

3.6.2 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer yang dilakukan pemeriksaan HbA1c dan LED di laboratorium RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

1. Tabulasi Data

Setelah diperoleh hasil kadar HbA1c dan Nilai Laju Endap Darah lalu dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan HbA1c dan Laju Endap Darah (LED) Pada Pasien Diabetel Melitus

No	Kode Sampel	Jenis Kelamin (P/L)	Usia	Hasil HbA1c (%)	Keterangan (N/TN)	Nilai LED (mm/jam)	Keterangan (N/TN)
1							
2							
3							
4							

Nilai Normal HbA1c : <6%

Nilai Normal LED :

1. Wanita < 50 tahun : < 20 mm/jam
2. Pria <50 tahun : < 15 mm/jam
3. Wanita >50 tahun : < 30 mm/jam
4. Pria >50 tahun : < 20 mm/jam

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan analisis bivariate. Sebelum melakukan uji bivariate dilakukan uji normalitas data, bila data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji korelasi Pearson, jika data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji korelasi Spearman.